

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dapatlah hasil penelitian tentang bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* pada *Hui Mopotilandahu* di Desa Alale Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango mulai dari persiapan setelah calon mempelai wanita khatam Qur'an, pelaksanaan *Tidi Lo Tonggalo* Hingga penutup.

Gerak dalam *Tidi Lo Tonggalo* memiliki 2 gerak transisi, dan 4 ragam gerak. Gerak transisi *Tidi Lo Tonggalo* yaitu *Modapato* dan *Mongayo*. Gerak transisi *Modapato* bermakna mempersiapkan diri dengan bercermin pada tingkah laku yang telah ditunjukkan oleh orang tua, dan gerak transisi *Mongayo* menggambarkan membuang segala sesuatu yang buruk dan mengambil yang baik untuk membangun rumah tangga yang baru. Ragam gerak *Tidi Lo Tonggalo* yang terdiri dari gerak *Moyili* bermakna sebelum memasuki kehidupan berumah tangga, dalam berperilaku hendaknya difikirkan sebelum bertindak, gerak *Moposantunu* bermakna sebagai keramah tamahan dalam membangun rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahma, gerak *Momutari* bermakna sebagai kehidupan yang akan dialami dalam berumah tangga penuh dengan banyak cobaan dan diharapkan untuk calon mempelai wanita bisa mempertahankan biduk rumah tangga yang akan dijalani. dan

gerak *Moponasehati* bermakna sebagai nasehat untuk calon mempelai wanita agar dijauhkan dari berbagai macam kesulitan dalam kehidupan berumah tangga.

*Tidi Lo Tonggalo* bukan hanya berfungsi sebagai hiburan. Namun, sebagai pelajaran kepada calon mempelai wanita yang akan memasuki bahtera rumah tangga.

Kegiatan *Hui Mopotilandahu* meliputi kegiatan Khatam Qur'an, *Mopotidi* dan *Molapi Saronde*. Dalam *Mopotidi* yang ditarikan oleh calon mempelai wanita adalah *Tidi Lo Polopalo* dan *Tidi Lo Tonggalo*.

*Tidi Lo Tonggalo* di tarikan setelah calon mempelai wanita menarik *Tidi Lo Polopalo* yang di tandai dengan seorang gadis kecil yang membawa wadah atau baki yang berisikan bunga atau kembang yang akan digunakan calon mempelai wanita sebagai properti.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini diharapkan agar bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* dapat di pertahankan serta di tingkatkan eksistensinya. Diharapkan kepada pewaris *Tidi Lo Tonggalo* agar tetap bisa menjaga makna dari tarian tersebut dan untuk generasi muda agar lebih lebih berupaya dalam melestarikan *Tidi Lo Tonggalo*.

## KEPUSTAKAAN

### A. Tertulis

- Andy Prastowo. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Djelantik,A.M.M.1999. *Estetika sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat seni pertunjukkan Indonesia.
- Daulima, Farha. 2006. *Tarian Daerah Tradisional Dan Klassik Gorontalo*. Gorontalo: Galeri Budaya Mbu'i Bungale.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek koreografi kelompok*. Yogyakarta:pustaka book publisher.
- J. Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta:Direktorat kesenian proyek pengembangan kesenian.
- Rohendi. Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Smith. Jacqueline.1985.*Komposisi Tari sebuah petunjuk praktis bagi guru*. Yogyakarta:Ikalasti.
- Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta:Dorektorat kesenian proyek pengembangan kesenian.

### B. Wawancara :

Nama : Nurnaningsi Said  
Umur : 35  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama : Ibu Fatmawati Hudodo  
Umur : 55  
Pekerjaan : Guru

Nama : Yanti Koniyo  
Umur :32  
Pekerjaan : Pegawai Negeri  
Nama : Mama Dinda  
Umur : 38  
Pekerjaan : Pegawai Negeri